

Nomor Daftar FPIPS: 4739/UN40.A2.2/PT/2023

**KIPRAH PAOMAN ART SEBAGAI PELESTARI BATIK DERMAYON
DI KABUPATEN INDRAMAYU (1981-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh:

Salva Yuriva Paramanandani
NIM. 1909178

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
PROGRAM SARJANA, MAGISTER DAN DOKTOR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

SALVA YURIYA PARAMANANDANI

**Kiprah Paoman Art Sebagai Pelestari Batik Dermayon
di Kabupaten Indramayu (1981-2023)**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd.
NIP. 19620718 198601 2 001

Pembimbing II,



Iing Yulianti, M.Pd.
NIP. 19860706 201504 2 004

Mengetahui:

**Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Program Sarjana, Magister dan Doktor**



Dr. Tarunasena, M.Pd.
NIP. 19680828 199802 1 001

LEMBAR PENGESAHAN
SALVA YURIVA PARAMANANDANI

**Kiprah Paoman Art Sebagai Pelestari Batik Dermayon
di Kabupaten Indramayu (1981-2023)**

Disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I,



Dr. Leli Yulifar, M.Pd.

NIP. 19641204 199001 2 002

Penguji II,



Dra. Yani Kusmarni, M.Pd.

NIP. 19660113 199001 2 002

Penguji III,



Dr. Yeni Kurniawati S., S.Pd., M.Pd.

NIP. 19770602 200312 2 001

Mengetahui:

**Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Program Sarjana, Magister dan Doktor**



Dr. Tarunasena, M.Pd.

NIP. 19680828 199802 1 001

LEMBAR HAK CIPTA

**KIPRAH PAOMAN ART SEBAGAI PELESTARI BATIK DERMAYON
DI KABUPATEN INDRAMAYU (1981-2023)**

Oleh

Salva Yuriva Paramanandani

**Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan
Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

©Salva Yuriva Paramanandani
Universitas Pendidikan Indonesia
Desember 2023

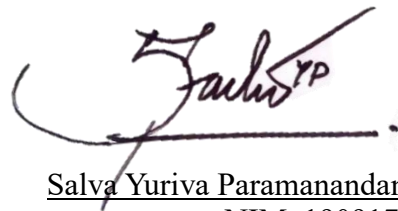
Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang.

**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan
dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin tertulis dari penulis.**

PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Kiprah Paoman Art Sebagai Pelestari Batik Dermayon Di Kabupaten Indramayu (1981-2023)”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya Saya sendiri, dan Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, Saya siap menerima resiko yang dijatuhkan kepada Saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya Saya ini atau bila ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya Saya ini.

Bandung, Desember 2023
Yang Membuat Pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Salva YP', with a horizontal line underneath it.

Salva Yuriva Paramanandani
NIM. 1909178

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kiprah Paoman Art Sebagai Pelestari Batik Dermayon Di Kabupaten Indramayu (1981-2023)”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata 1 (S1) di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Skripsi ini membahas mengenai sejarah dan peran Paoman Art dalam pelestarian Batik Dermayon di Indramayu. Penulis turut serta mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada kedua orang tua tercinta serta keluarga, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tentunya masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Selain itu, penulis sangat mengharapkan segala masukan, saran, dan kritikan bila dikemudian hari ditemui adanya kesalahan yang dapat diperbaiki. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat serta dapat menambah pengetahuan Sejarah Indonesia, khususnya sejarah lokal Indramayu. Atas perhatiannya. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Bandung, Desember 2023

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan skripsi dan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan doa, dukungan, dan semangat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd., dan Ibu Iing Yulianti, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan masukan dan motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Wildan Insan Fauzi, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan motivasi, nasihat dan arahan kepada penulis selama perkuliahan.
3. Bapak Dr. Tarunasena, M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Sejarah dan para dosen beserta staff yang telah berjasa dalam menunjang pemenuhan akademik penulis dan atas segala pengetahuan juga bimbingan yang telah diberikan selama perkuliahan.
4. Kedua orang tua tersayang, Ibu Eny Purwaningsih dan Bapak Sakima. Adikku terkasih Chlariza Zettira Fernandani. Atas segala doa yang tak pernah berhenti, dukungan, dan kasih sayang yang selama ini diberikan. Terima kasih sudah menjadi motivasi terbesar dalam hidup penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Gelar sarjana ini ku persembahkan untuk kalian.
5. Ibu Hj. Siti Ruminah Sudiono, selaku Pendiri Paoman Art Indramayu yang telah banyak membantu penulis dalam pencarian sumber. Tanpa bantuan dari ibu Sudiono, penulisan skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Suenah, Ibu Juningsih, Ibu Nur, Mba Tria, Bapak Banuli, dan Bapak Heri, selaku pembatik dan karyawan dari Paoman Art juga masyarakat Desa Paoman yang sejak hari pertama kunjungan telah banyak membantu penulis sebagai narasumber.
7. Nenekku tersayang Srihadi, yang meskipun jauh di Klaten sana namun senantiasa berdoa untuk kelancaran penulis dalam pengerjaan skripsi.

8. Saudara-saudara sepupuku terkasih, Deniza, Giva, Shelly, Rafi, Flora, Vino, dan Danish. Terima kasih telah menjadi saudara, sekaligus teman, dan penyemangat bagi penulis.
9. Sahabat penulis yang tergabung dalam “BiSeSa”, Sega Dini Hasanah dan Shevira Salsabilla Rizki Alahsa, yang menemani, memotivasi dan kebersamai penulis selama pengerjaan skripsi dalam berbagai situasi.
10. Sahabat penulis yang tergabung dalam “Bacodh” yaitu Siti Fauziah, Dindha Nillova Ramadhina, Shagia Balissa Setiawan, dan Adella Priangelina yang setia menemani dan kebersamai penulis dari awal perkuliahan hingga momen-momen penulis menyelesaikan tugas akhir. Terima kasih atas motivasi dan dukungannya, rezeki tak hanya berupa materi, namun memiliki teman yang seperti kalian adalah salah satu rezeki bagi penulis. Semoga pertemanan tetap abadi hingga nanti.
11. Sahabat penulis yang tergabung dalam “Perkpopan” yaitu Anindita Putry, Inetta Fawa Adhiwijaya, dan Denys Rivo Priandana yang meskipun sekarang terpisah jarak namun senantiasa meluangkan waktu berkumpul bersama melepas penat dan rehat dari permasalahan kehidupan perkuliahan masing-masing.
12. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Sejarah Angkatan 2019 yang sama-sama berjuang dari awal perkuliahan. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
13. Teman-teman dari Paguyuban Ika Darma Ayu Komisariat Universitas Pendidikan Indonesia yang kebersamai penulis di tanah rantauan sedari awal perkuliahan hingga sekarang.
14. Kepada peliharaan penulis, yaitu Pupi, Pretty, Koko dan Pupo, yang selalu menjadi tempat penulis meningkatkan suasana hati selama pengerjaan skripsi ini.
15. Serta banyak pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis disebutkan satu persatu karena keterbatasan. Atas segala bantuannya penulis sampaikan banyak terima kasih.

ABSTRAK

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis mengenai sejarah lokal khususnya daerah asal penulis yaitu Indramayu. Budaya khas Indramayu yang salah satunya disebut Batik Dermayon memiliki keadaan yang kurang dikenal dan terancam punah. Hadirnya Paoman Art di Kabupaten Indramayu yang bergerak di bidang industri pemasaran batik dianggap sebagai babak baru pelestarian Batik Dermayon. Penelitian ini bertujuan mengkaji peranan dan dampak keberadaan Paoman Art di Indramayu dalam melestarikan Batik Dermayon. Metode yang digunakan merupakan metode historis seperti heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, pertama, Paoman Art berdiri atas rasa peduli Ibu Siti Ruminah mengenai keadaan batik buatan tangan para istri nelayan yang menunggu suaminya pulang melaut, dimana saat itu batik ini hampir punah, hal ini pun menjadikan Ibu Siti Ruminah tergerak untuk mewedahi para pembatik agar dapat memasarkan batiknya dengan bantuan dan relasi yang dimilikinya, agar Batik Dermayon tetap lestari keberadaannya. Kedua, upaya Paoman Art dalam melestarikan Batik Dermayon yakni melalui berbagai cara seperti, pendaftaran hak paten motif batik, pelatihan dan edukasi membatik ke pelajar sebagai generasi muda daerah dan pembatik, dan melakukan promosi di pameran-pameran dan acara di dalam negeri maupun luar negeri dengan tujuan memperkenalkan batik khas Indramayu ke lingkup yang lebih luas. Ketiga, dampak keberadaan Paoman Art di Kabupaten Indramayu dalam melestarikan Batik Khas Dermayon yaitu terbukanya lapangan pekerjaan yang diikuti dengan berkembangnya taraf hidup masyarakat sekitar, berkembangnya daerah pembatikan di Desa Paoman yang kemudian menjadi desa wisata batik khas Indramayu, serta merubah sikap pemerintah daerah maupun masyarakat terhadap pentingnya pelestarian Batik Dermayon.

Kata Kunci: Paoman Art, Batik Dermayon, Pembatik Paoman , Pelestarian Budaya.

ABSTRACT

This thesis is motivated by the author's interest in local history, especially in the author's hometown of Indramayu. The distinctive culture of Indramayu, including the endangered Batik Dermayon, has not gained much recognition. The emergence of Paoman Art in the Indramayu Regency, which is involved in the batik marketing industry, is considered a new chapter in the preservation of Batik Dermayon. This research aims to examine the role and impact of Paoman Art in Indramayu in preserving Batik Dermayon. The methods employed include historical methods such as heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Based on the research findings, it can be concluded that, firstly, Paoman Art was established out of concern by Mrs. Siti Ruminah regarding the state of handcrafted batik made by the wives of fishermen waiting for their husbands to return from the sea. At that time, this batik was nearly extinct, prompting Mrs. Siti Ruminah to provide a platform for batik makers to market their batik with her assistance and connections, ensuring the continued existence of Batik Dermayon. Secondly, Paoman Art's efforts to preserve Batik Dermayon include various methods such as registering the patent rights for batik motifs, providing training and education in batik making to students as the younger generation in the region, and promoting batik in domestic and international exhibitions and events to introduce the unique batik of Indramayu to a wider audience. Thirdly, the impact of Paoman Art's presence in the Indramayu Regency in preserving Batik Dermayon includes the creation of employment opportunities followed by an improvement in the living standards of the surrounding community. This has led to the development of the batik industry in the Paoman Village, which has subsequently become a batik tourism village unique to Indramayu. Furthermore, it has changed the attitude of the local government and the community towards the importance of preserving Batik Dermayon.

Keywords: *Paoman Art, Dermayon Batik, Paoman Batik Makers, Cultural Preservation.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Sumber-Sumber yang Berhubungan dengan Batik dan Industri Batik	10
2.2 Konsep dan Teori	15
2.2.1 Industri Batik	15
2.2.2 Pengrajin dan Pengusaha Batik.....	17
2.2.3 Batik Dermayon	19
2.2.4 Pewarisan Kebudayaan	21
2.2.5 Pelestarian Budaya	23
2.3 Penelitian Terdahulu.....	25
2.3.1 Temuan Penelitian Berupa Jurnal.....	25
2.3.2 Temuan Penelitian Berupa Skripsi, Tesis & Disertasi.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Metode Penelitian.....	32
3.2 Tahapan Penelitian.....	35
3.2.1 Persiapan Penelitian	35
3.2.1.1 Pemilihan Topik.....	35
3.2.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian	36
3.2.2 Tahapan Pelaksanaan Penelitian	37
3.2.2.1 Heuristik	37

3.2.2.2 Kritik Sumber	40
3.2.2.3 Interpretasi	41
3.2.2.4 Historiografi.....	42
BAB IV KIPRAH PAOMAN ART SEBAGAI PELESTARI BATIK DERMAYON DI KABUPATEN INDRAMAYU (1981-2023).....	44
4.1 Latar Belakang Berdirinya Paoman Art oleh Siti Ruminah di Kelurahan Paoman Pada Tahun 1981	44
4.1.1 Latar Belakang Berdirinya Paoman Art Ditinjau dari Geografis dan Lingkungan Sosial Kelurahan Paoman.....	44
4.1.2 Awal Perkembangan Paoman Art di Paoman Kabupaten Indramayu tahun 1971-1981	49
4.2 Upaya Paoman Art Dalam Pelestarian Batik Dermayon (1981-2023).....	55
4.2.1 Pekriya Batik Dermayon di Paoman Art.....	55
4.2.2 Upaya Pelestarian Batik Dermayon oleh Paoman Art di Indramayu61	
4.2.2.1 Upaya Pendaftaran Hak Paten Motif Batik Indramayu	62
4.2.2.2 Pelatihan Membuat Guna Edukasi Bagi Pelajar dan Pembatik Paoman.....	67
4.2.2.3 Pameran Sebagai Upaya Promosi Batik Dermayon	73
4.2.3 Dinamika Berdirinya Paoman Art sebagai Pelestari Batik Dermayon.....	87
4.3 Dampak Adanya Paoman Art Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Pekriya Batik di Paoman Kabupaten Indramayu (1981-2023)	114
4.3.1 Dampak Ekonomi	116
4.3.2 Dampak Sosial	119
4.3.3 Dampak Pendidikan	122
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	126
5.1 Simpulan	126
5.2 Rekomendasi.....	128
DAFTAR PUSTAKA.....	130
LAMPIRAN-LAMPIRAN	133
RIWAYAT HIDUP.....	200

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Kelurahan Paoman	47
Gambar 4. 2 Toko Paoman Art.....	54
Gambar 4. 3 Pengelolaan usaha batik rumahan dan fungsi pembinaan.....	60
Gambar 4. 4 Motif Lokcan.....	64
Gambar 4. 5 Sertifikat Motif Lokcan.....	65
Gambar 4. 6 Sertifikat Indikator Geografis Batik Complongan Indramayu	66
Gambar 4. 7 Panitia Pencatatan Indikator Geografis mengunjungi Paoman ...	66
Gambar 4. 8 Kunjungan SMP Sliyeg ke Paoman Art	69
Gambar 4. 9 Kunjungan SMP 2 Sindang ke Paoman Art	69
Gambar 4. 10 Kunjungan SMP 2 Sindang ke Paoman Art	70
Gambar 4. 11 Pelatihan Desain Batik oleh Dekranasda.....	71
Gambar 4. 12 Pelatihan Pembatik Paoman	72
Gambar 4. 13 Pameran Paoman Art di Bandung	75
Gambar 4. 14 Pameran Paoman Art di Jakarta	75
Gambar 4. 15 Tribute To Indonesia Haritage LG	77
Gambar 4. 16 Kulkas LG dengan motif iwak etong	77
Gambar 4. 17 Pameran Paoman Art di Pekalongan bersama Ibu Ani.....	78
Gambar 4. 18 Pameran di Kendari.....	78
Gambar 4. 19 Paoman Art Goes To London	79
Gambar 4. 20 Paoman Art di Indonesian Weekend, London	79
Gambar 4. 21 Pameran bersama Dekranasda di Mall Lotte.....	80
Gambar 4. 22 Pameran Paoman Art di Pusdai	80
Gambar 4. 23 Paoman Art Narasumber Webinar	81
Gambar 4. 24 Alat Batik Complongan.....	83
Gambar 4. 25 Hasil pencomplongan di kain batik.....	83
Gambar 4. 26 Paoman dalam Dekranasda Award	84
Gambar 4. 27 Presiden melihat proses pembuatan Batik Indramayu	85
Gambar 4. 28 Presiden Mengunjungi stand Batik Indramayu	85
Gambar 4. 29 Ibu Siti Ruminah di stand batik Indramayu	86
Gambar 4. 30 Pintu Masuk Area Paoman Art	87

Gambar 4. 31 <i>Workshop</i> Paoman Art	87
Gambar 4. 32 Surat Keputusan Pengangkatan Siti Ruminah Sebagai Ketua ..	96
Gambar 4. 33 Siti Ruminah berjabat tangan dengan Presiden Megawati.....	98
Gambar 4. 34 Penghargaan Pengusaha Menengah Berprestasi tahun 2002	98
Gambar 4. 35 Koperasi Batik Praja Gumiwang.....	99
Gambar 4. 36 Tugu Wanita Membatik.....	101
Gambar 4. 37 <i>fashion show</i> berbusana batik Dermayon.....	102
Gambar 4. 38 Siswa SMP Belajar Membatik di Paoman Art	103
Gambar 4. 39 Siti Ruminah dengan Presiden SBY di Munas IWAPI.....	103
Gambar 4. 40 Siti Ruminah Mendapat Buku Batik Karya Ibu Ani Yudhoyono	104
Gambar 4. 41 Buku Batikku karya Ani Yudhoyono.....	104
Gambar 4. 42 Tanda tangan Ani Yudhoyono di Buku yang diberikan pada Paoman Art.....	105
Gambar 4. 43 Para ASN yang berbelanja batik untuk seragam	106
Gambar 4. 44 Poster Himbauan Memakai Batik	106
Gambar 4. 45 Duta Besar Berkunjung ke Paoman Art	107
Gambar 4. 46 Masker Batik Produk selama COVID-19.....	110
Gambar 4. 47 Presiden dan Ibu Negara melihat batik Dermayon.....	111
Gambar 4. 48 Ibu Siti dan anak di acara GBN.....	112
Gambar 4. 49 Pak Jokowi Bersama Para Capres	113
Gambar 4. 50 Pembangunan Gapura Desa Wisata Batik.....	114
Gambar 4. 51 Paoman Art menyumbangkan poster proses pembuatan batik..	125

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kegiatan Pelatihan dan Pembinaan Paoman Art	92
Tabel 4. 2 Penghargaan Yang Diterima Paoman Art	94
Tabel 4. 3 Kelompok Usaha Kriya Batik di Paoman	109
Tabel 4. 4 Tabel Data Tingkatan Pendidikan yang ada di Kelurahan Paoman.	122

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Anas, B. (1997). *Indonesia Indah Buku ke-8, Batik*, Jakarta: Yayasan Harapan Kita.
- Dasuki, H. (1977). *Sejarah Indramayu*. Indramayu: Sudiam.
- Dedi, D. (2009). *Sejarah Batik Indonesia*. Bandung: PT. Sarana Panca Karya Nusa.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Bahasa.
- Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Indramayu. (2007). *Batik Indramayu*. Indramayu: Dekranasda.
- Effendi, R. (2006). *Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya dan Teknoogi*. Bandung: UPI Press.
- Fathoni, A. (2006). *Antropologi Sosial Budaya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gottschalk, L. (2008). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Hamidi, Aep S. (2010). *Batik Warisan Budaya Asli Indonesia*. Yogyakarta: Pura Pustaka.
- Handayani, F.. (2009). *Mengenal dan Membuat Batik*. Bandung: Buana Cipta Pustaka.
- Hasanudin. (2001). *Batik Pesisiran*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Ismaun. (2005). *Pengantar Belajar Sejarah Sebagai Ilmu dan Wahana Pendidikan*. Bandung: Historia Utama Press.
- Ismayanti. (2010). *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo.
- Kasim, S. (2013). *Budaya Dermayu-Nilai-nilai Historis, Estetis, dan Transedental*. Yogyakarta: Poestakadjati.
- Kina. (2013). *Batik Nusantara : Batik of theArchipelago*. Jakarta: Kementrian Perindustrian.
- Koentjaraningrat. (1980). *Sejarah Antropologi I*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Kompas. (2021). *Jendela Indonesia: Indramayu-Potret Masyarakat Pesisir Utara Jawa Barat*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Kusrianto, A. (2013). *Batik : Filosofi, Motif, dan Kegunaan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Mifzal, A.(2012). *Mengenal Ragam Batik Nusantara*. Sleman: Javalitera
- Musman, A dan Arini A. (2011). *Batik : Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media.
- Notosusanto, N. (1964). *Hakekat Sejarah dan Metode Sejarah*. Jakarta: Mega Bookstore.
- Prawira, N. G. (2018). *Budaya Batik Dermayon*. Bandung: Satu Nusa.
- Sandi, I Made. (2010). *Republik Indonesia Geografi Regional*. Jakarta: Puri Margasari.
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Sumaatmadja, N. (1988). *Studi Geografi Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: Alumni
- Thohir, M. (2006). *Orang Islam Jawa Pesisiran*. Semarang: Fasindo Press.
- Wulandari, A. (2011). *Batik Nusantara: Makna Filosofis, Cara Pembuatan, dan Industri Batik*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Jurnal :

- Damanik, J. (2009). Isu-isu krusial dalam pengelolaan desa wisata dewasa ini. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 5(3),127-137.
- Hakim, L. M. (2018). Batik Sebagai Warisan Budaya Bangsa dan *Nation Brand* Indonesia. *Nation State: Jouenal of International Studies*, 1(1), 60-89.
- Indriyani, L., Aisyah, R. R., Andika, A., Faqih, A., Yuliyarfa, F., Rifa'i, A., & Faiz, A. (2021). Pengenalan Batik Paoman Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Kearifan Lokal. *Swadaya: Indonesian Journal of Community Empowerment*, 3(02).
- Jati, A. M. (2011). Batik “Dermayon” Suatu Keindahan Dalam Sebuah Keterbatasan. *Jurnal Pendhapa*, 2(1), 1-6.
- Nurainun, Heriyana, & Rasyimah. (2008). Analisis Industri Batik di Indonesia. *Jurnal Fokus Ekonomi (FE)*, 7(3), 124-135.

- Salma, I. R., & Eskak, E. (2012). Kajian Estetika Desain Batik Khas Sleman “Semarak Salak”. *Dinamika Kerajinan dan Batik*, 32(2). 1-8.
- Sari, R. H. D. P., Hernawati, E., Masripah, M., & Praptiningsih, P. (2022). Pemberdayaan Pengusaha Batik sebagai Penggerak Perekonomian di Desa Pabean Udik Kabupaten Indramayu. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 6(1), 156-162.
- Siregar, A. P., dkk. (2020). Upaya Pengembangan Industri Batik di Indonesia. *Dinamika Kerajinan dan Batik: Majalah Ilmia*, 37(1). 79-92.
- Suratno, U. (2018). Perlindungan Hak Atas Kekayaan Intelektual Batik Tradisional Paoman Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Indramayu. *Jurnal Yustitia*, 4(1), 92-118.
- Tyas, N. W., & Damayanti, M. (2018). Potensi Pengembangan Desa Kliwonan sebagai Desa Wisata Batik di Kabupaten Sragen. *Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah Dan Perdesaan)*, 2(1), 74-89.

Skripsi, Tesis, & Disertasi :

- Aprianto, M. (2015). Pewarisan Nilai Sosial Budaya Dalam Kehidupan Pengrajin Batik di Kelurahan Paoman Indramayu. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Ashfahani, M. (2020). Perkembangan Batik Lasem dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Kabupaten Rembang Tahun 1980-2018. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Aziz, A. (2009). Perkembangan Industri Batik Tulis Ciwaringin di Cirebon pada Tahun 2006-2014. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Handayani, T. S. (2013). Batik Paoman Indramayu Jawa Barat. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sariyatun. (2012). Model Pembelajaran Ips Berbasis Nilai Budaya Lokal Batik Klasik Untuk Memperkuat Jati Diri Bangsa :Studi Pada Siswa Smp Di Kota Surakarta. (Disertasi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sutanto, A. (2005). Batik Indramayu (Bentuk, Fungsi, dan Perlambangan). (Skripsi). Institut Seni Indonesia: Surakarta.
- Trismaya, N. (2004). Kajian Ragam Hias Batik Indramayu: Pengaruh Ragam Hias Cina pada Ragam Hias Batik. (Tesis). ITB, Bandung.
- Trisianti, K. (2015). Pola Hias Batik Cap Dermayon di Sentra Batik Paoman Art. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.